

OPTIMALISASI POSYANDU; MEMBANGUN KESADARAN IBU UNTUK TUMBUH KEMBANG BALITA DI CILENDEK BARAT

**Meti Kusmiati*, Amanda Fasha, Efril Serliana Maulida, Indri Widya Sari,
Mutia Anggrayni, Naila Azka Salsabila, Riska Agisni**

Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor
Jl. Brigjen Saptaji, Cilendek Barat, Kec. Bogor Barat, Kota Bogor
Email: metikusmiati40@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan observasi awal di lapangan bahwa para ibu yang mempunyai bayi dan balita kurangnya kesadaran untuk mengikuti kegiatan posyandu karena kurangnya pengetahuan dan lokasi yang dianggap terlalu jauh. Manfaat Posyandu bagi masyarakat dapat memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan bagi anak balita dan ibu. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan edukasi pentingnya membawa balita ke posyandu untuk memantau tumbuh kembangnya serta meningkatkan kesadaran ibu yang memiliki balita. Metode kegiatan dilakukan melalui penyuluhan memberikan materi langsung menggunakan media power point, poster dan leaflet serta pre test dan post test untuk mengukur pengetahuan ibu tentang pentingnya posyandu untuk memantau tumbuh kembang. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang pentingnya posyandu untuk memantau tumbuh kembang dibuktikan dengan nilai pretest yang menampakkan jumlah masyarakat memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 15 orang (50,0%), dan hasil post test menampakkan jumlah orang yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 orang (100,0%). Nilai t untuk pengaruh ini ialah 5,385 dan p value = 0,000. Kesimpulannya, terdapat dampak terhadap peningkatan pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang pentingnya posyandu untuk memantau tumbuh kembang.

Kata kunci : Ibu , balita, pengetahuan, posyandu, tumbuh kembang

ABSTRACT

Posyandu is the spearhead of overcoming nutritional problems in society. It is estimated that around 40% of posyandu are no longer active due to various reasons. The benefit of Posyandu for the community is that it makes it easier to obtain information and health services for children under five and mothers. The aim of this activity is to provide education on the importance of bringing toddlers to the posyandu to monitor their growth and development. The activity method is carried out through counseling, providing direct material using power point media, posters and leaflets as well as pre-tests and post-tests to measure mothers' knowledge about the importance of posyandu for monitoring growth and development. The results of this community service activity showed that there was a significant influence on increasing mothers' knowledge. who have toddlers about the importance of posyandu for monitoring growth and development is proven by the pretest scores which show that the number of people who have poor knowledge is 15 people (50.0%), and the post test results show that the number of people who have good knowledge is 30 people (100,000). 0%). The t value for this effect is 5.385 and p value = 0.000. In conclusion, there is an impact on increasing the knowledge of mothers with toddlers about the importance of posyandu for monitoring growth and development.

Keywords : *Mothers who have toddler, knowledge, posyandu, Growth and Development*

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan ujung tombak penanggulangan masalah gizi di masyarakat mengalami penurunan fungsi dan kinerja, diduga sekitar 40% posyandu tidak lagi aktif berbagai penyebab. Dukungan masyarakat dirasakan sangat kurang akibat keberadaan posyandu dianggap menjadi tanggung jawab petugas kesehatan. Pembangunan di bidang kesehatan merupakan bagian interaksi dari pembangunan nasional yang secara keseluruhannya perlu ditingkatkan. Hal ini telah digariskan dalam sistem kesehatan nasional antara lain disebutkan bahwa sebagai tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk atau individu agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan pembangunan nasional. (Rahayu & Rahmatika, 2022)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini lokasi di kelurahan cilendek Gang Mitra 2 RW 1 dengan Posyandu bernama Posyandu Flamboyan 1 bertempat di Kota Bogor. Masyarakat terutama ibu yang punya balita sebagai mayoritas ibu rumah tangga . Untuk kesehatan bagi bayi dan balita Kegiatan di posyandu Flamboyan ini dikelola oleh 7 kader dan dengan binaan dari puskesmas dan kelurahan . kegiatan posyandu Flamboyan dilakukan setiap tgl 1 yang seharusnya di ikuti oleh 40 sasaran ibu yang mempunyai bayi balita, akan tetapi yang mengikuti hanya 15-20 ibu yg memiliki bayi dan balita.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Kementrian Dalam Negeri tahun 2022 jumlah anak balita yang ada di Indonesia sekitar 30.34 juta jiwa dengan posyandu di Indonesia mencapai 213.670 unit serta memiliki kader posyandu aktif sekitar 1.039.684 orang. Jumlah anak balita yang ada di Jawa Barat sekitar 2.812.732 jiwa dengan jumlah posyandu mencapai 42.349 unit dan memiliki kader posyandu aktif sekitar 218.047 orang. (Kemendagri, 2022)

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Kota Bogor sekitar 84.729 jiwa dengan jumlah posyandu mencapai 965 unit dengan posyandu aktif sekitar 97% dengan cakupan balita sekitar 94.5% serta memiliki kader posyandu aktif sekitar 5.229 orang. Sedangkan jumlah anak balita yang ada di kelurahan bogor barat sekitar 18.780 jiwa dengan posyandu mencapai 202 unit dengan posyandu aktif sekitar 99% dengan cakupan balita sekitar 86.2% dan memiliki kader posyandu aktif sekitar 1000 orang. (Dinas Kesehatan, 2022)

Posyandu Flamboyan berada di kelurahan cilendek , berdasarkan data dari desa cilendek barat Kelurahan cilendek barat diperoleh jumlah anak balita di cilendek barat sekitar 884 jiwa dengan posyandu mencapai 17 unit dengan kader posyandu aktif sekitar 5 orang, dan

untuk Posyandu Flamboyan salah satunya yang terletak di gang mitra 2 dengan jumlah ibu yang punya bayi dan balita 40 orang. (Cilendek Barat, 2022)

Kementerian Kesehatan menginisiasi Gerakan Bulan Peduli Posyandu sebagai upaya yang dilakukan guna meningkatkan kunjungan masyarakat ke posyandu melalui peningkatan dukungan dan komitmen lintas sektor pusat dan daerah termasuk Kepala Desa dan Lurah. Kegiatan posyandu diharapkan dapat aktif sehingga bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat, termasuk pencegahan stunting. Melihat kondisi tersebut, diharapkan dukungan yang seluruh stakeholder, termasuk kepala desa dan lurah untuk mendorong masyarakat untuk datang ke posyandu dan meningkatkan kualitas layanan di Posyandu, sehingga pencegahan dan penurunan stunting dapat tercapai dan terwujudnya masyarakat yang sehat. Workshop Gerakan Bulan Peduli Posyandu tersebut bertujuan untuk memperkuat posyandu dalam memberikan berbagai pelayanan kepada sasaran di seluruh siklus usia mulai dari anak-anak, remaja, ibu hamil, usia produktif dan lansia. Diharapkan Kepala Desa dan Lurah mendukung penyelenggaraan posyandu dengan menggerakkan dan serta menyediakan fasilitas bagi masyarakat sesuai kewenangannya untuk datang ke Posyandu. Dukungan tersebut dapat berupa surat edaran, WA Blast, media KIE, subsidi transport ke posyandu, dan lainnya. (Kesehatan, K 2023)

Peran bidan dalam mencapai kunjungan posyandu yang bisa dilakukan berupa melakukan penimbangan berat badan, mengukur tinggi badan, penentuan status tumbuh kembang, penyuluhan dan konseling, pemeriksaan Kesehatan anak oleh tenaga Kesehatan meliputi deteksi keabnormalan tumbuh kembang, imunisasi wajib dan pemberian kapsul vitamin A setiap 6 bulan sekali. (Munch, 2020)

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan, di Posyannndu Flamboyan Kelurahan Cilendek Gang Mitra 2 RT 04 RW 01 bahwa yang terjadi saat ini, para ibu yang mempunyai bayi dan balita seharusnya mengikuti kegiatan Posyandu setiap bulan, yang dilaksanakan setiap tanggal 1. Tetapi mereka tidak memiliki kesadaran akan hal itu, yang hadir ke posyandu sekitar 15-20 orang dari 40 sasaran. Bahkan tetap tidak hadir setelah dipanggil berulang kali. Padahal kegiatan tersebut untuk kepentingan mereka, baik ibu maupun bayi dan balita. Masyarakat sekitar juga tidak memberi dukungan dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hanya sedikit yang serius mengikuti kegiatan dan menerapkannya. Dari permasalahan tersebut dikarenakan kurang pengetahuan terhadap fungsi dan tujuan dari posyandu sehingga berakibat tidak terdeteksi pertumbuhan dan perkembangan bayi balita yang ada di lingkungan Posyandu Flamboyan, lokasi yang dianggap terlalu jauh oleh sebagian warga serta waktu yang sering kali berbarengan dengan kegiatan mereka. Dengan adanya permasalahan tersebut maka

harus diadakan edukasi atau penyuluhan tentang pentingnya posyandu dengan sasaran ibu ibu yang punya bayi dan balita sehingga dengan adanya penyuluhan (ceramah) rutin diharapkan akan mengubah perilaku ibu.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan proses perijinan dengan surat dari direktur melalui LPPM ke kelurahan untuk memperoleh rekomendasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Menyerahkan rekomendasi ke puskesmas yg merupakan lokasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat di posyandu flamboyan.
3. Melakukan penjajakan untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat ke lokasi Posyandu Flamboyan yang telah ditentukan jadwal pelaksanaan dengan bidan penanggung jawab dan juga para kader.
4. Menyepakati waktu untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat dan ibu balita yang akan dijadikan sasaran untuk dilakukan penyuluhan
5. Penyusunan SAP untuk bahan penyuluhan tentang Optimalisasi Posyandu; Membangun Kesadaran Ibu untuk Tumbuh Kembang Balita di Cilendek Barat.
6. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara penyuluhan dengan alat bantu yang digunakan media *Power Poin, poster, leaflet* kepada ibu yang mempunyai balita bertujuan meningkatkan kesadaran ibu bagi Tumbuh Kembang Balita dan evaluasi menggunakan *pre dan post-test* .

Untuk sasaran ibu balita dengan mengambil jumlah berjumlah 30 orang ibu yang mempunyai balita. Responden diberikan pre-test dan post-test tentang pentingnya posyandu sebagai tempat untuk mendeteksi tumbuh kembang balita. Penyuluhan dilaksanakan di Posyandu Flamboyan 1 kelurahan Cilendek Barat pada hari Jum'at tanggal 03 Mei 2024 pada jam 09.00 wib sampai selesai.

HASIL



Gambar 1. Kegiatan Posyandu

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilakukan melalui ceramah langsung dan diskusi aktif kepada ibu – ibu yang memiliki anak balita. Ceramah dilakukan dengan mengkajikan berupa materi mengenai pentingnya posyandu untuk memantau tumbuh kembang. Untuk Mengevaluasi pengetahuan ibu yang memiliki anak balita diakhir ceramah dilakukan sesi tanya jawab, ada beberapa ibu yang memberikan beberapa pertanyaan mengenai pentingnya posyandu untuk memantau tumbuh kembang. Selain itu untuk menambah pengetahuan dan referensi ibu yang memiliki anak balita diberikan leaflet tentang pentingnya posyandu untuk memantau tumbuh kembang. Acara di desain sistematis mungkin dengan melibatkan semua pihak.

Jumlah sasaran ibu balita yang datang saat kegiatan pengabdian masyarakat sebanyak 30 orang. Untuk mengetahui indikator tercapainya tujuan dan tolak ukur dari kegiatan yang dilakukan, maka dilakukan *pre test* dan *post test* sebelum dan sesudah ceramah. Hal ini

dianggap akan sangat efektif untuk mengukur tingkat pengetahuan baik dari segi kuantitas dan kualitas ibu yang memiliki anak balita seperti penjelasan di bawah tabel ini.

Tabel 1 Hasil Pre test

Penilaian	Frekuensi	Presentase (%)
pengetahuan		
Baik	15	50
Kurang Baik	15	50
Jumlah	30	100

Dari tabel hasil pre test diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu balita tentang pengetahuan pentingnya posyandu untuk tumbuh kembang balita dengan pengetahuan baik adalah sebanyak 15 (50%), sedangkan pengetahuankurang baik 15 (50 %).

Tabel 2 Hasil Post Test

Penilaian	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	30	100
Kurang Baik	0	0
Jumlah	30	100

Dari tabel hasil *post test* diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu balita tentang pengetahuan pentingnya posyandu untuk tumbuh kembang balita dengan pengetahuan baik adalah sebanyak 30 (100%), sedangkan pengetahuankurang baik 0 (0 %).

Dari tabel 1 dan 2 dapat terlihat adanya perubahan sebelum peningkatan pengetahuan ibu balita kegiatan pengabdian masing masing 15 ibu balita 50 % baik pengetahuannya baik maupun kurang baik menjadi pengetahuan baik 30 (100%) dan pengetahuan kuramng baik 0 (0%) . Jadi kenaikkanya 50%

PEMBAHASAN

Posyandu Flamboyan 1 merupakan salah satu posyandu di wilayah kelurahan Cilendek Barat. Pada pelaksanaanya ibu – ibu yang memiliki anak balita sebanyak 30 orang yang hadir dan bersedia mengisi kuesioner. Acara diawali dengan pembukaan dan sambutan kepala kelurahan Cilendek Barat. Sosialisasi kepada ibu – ibu yang memiliki anak balita tentang pentingnya posyandu untuk memantau tumbuh kembang sebagai upaya untuk

meningkatkan kesadaran ibu – ibu yang memiliki anak balita yang dilakukan oleh mahasiswa Akademi Kebidanan Prima Husada Bogor.

Berdasarkan hasil penyuluhan ini dapat diketahui bahwa data pre-test didapatkan pengetahuan baik (50%) dan kurang baik (50%), setelah dilakukan pemaparan materi dan dilakukan post-test didapatkan peningkatan dengan pengetahuan baik (100%) dan kurang baik (0%).

Posyandu berfungsi sebagai tempat untuk berkomunikasi tentang alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari masyarakat dan untuk masyarakat, dengan dukungan pelayanan dan pembinaan teknis dari petugas kesehatan. Ini memiliki nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini dalam rangka pembinaan kelangsungan hidup anak (Child Survival), yang bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup anak sejak janin dalam kandungan hingga usia balita, serta pembinaan perkembangan fisik dan mental anak. untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menjalani gaya hidup sehat. (T. Putri, 2019)

Penyuluhan kesehatan diartikan sebagai kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan ataupun informasi, sehingga masyarakat mengetahui dan mengerti untuk bisa melakukan anjuran- anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Radhiah et al., 2021). Adapun tujuan dari pendidikan kesehatan dengan metode penyuluhan adalah meningkatkan pengetahuan seseorang. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Carolina & Frisilia, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan bermakna pada pengetahuan, sikap dan praktik sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa adanya jarak atau rentang waktu selama seminggu seseorang mendapatkan sumber informasi yang pendek pada saat pengukuran antara pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan sikap dan praktik, akan mempengaruhi pemahaman dan kemampuan ingatan seseorang dalam menerima informasi pendidikan tersebut. (Carolina & Frisilia, 2024)

Penyebarluasan informasi dan media pendidikan kesehatan seperti booklet, poster, leaflet dalam penelitian pendidikan kesehatan telah banyak dilakukan dan menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2005) di Jepara menunjukkan bahwa setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet, pengetahuan kelompok intervensi meningkat secara bermakna dibanding kelompok kontrol, dikarenakan penelitian di bidang pendidikan kesehatan yang dilakukan ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan mudah meningkatkan pengetahuan, apabila pendidikan kesehatan ini dibantu dengan alat peraga atau alat bantu media pendidikan kesehatan. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian Subardin

& Yahya, yang menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan dengan media booklet dan metode diskusi efektif meningkatkan pengetahuan, dikarenakan pengukuran pada pengetahuan dan sikap yang dilakukan dengan penggabungan antara pemberian metode dan pemberian alat bantu media pendidikan kesehatan, akan sangat efektif dalam peningkatan pengetahuan seseorang dalam menerima informasi atau pesan yang disampaikan oleh pendidik. (Subardin & Yahya, 2019)

Perkembangan dan pertumbuhan adalah dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Pertumbuhan adalah peningkatan jumlah sel yang dapat diukur, sedangkan perkembangan adalah peningkatan kemampuan diri tubuh dalam struktur dan fungsinya, yang berdampak pada kehidupan selanjutnya. (Ariana, 2020)

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban baik lisan, atau tulisan yang merupakan stimulasi dari pertanyaan. Pengetahuan sesudah dilakukannya edukasi/penyuluhan terlihat lebih tinggi dibandingkan pengetahuan sebelum dilakukannya edukasi/penyuluhan, hal ini bisa terjadi dikarenakan para ibu atau responden mendapatkan penyuluhan dengan bantuan media leaflet. Perbedaan nilai rata-rata yang didapatkan cukup jauh berbeda, yakni 66 poin pada saat sebelum dilakukannya penyuluhan dan 90 poin pada saat setelah dilakukannya edukasi. (Dahliyani, 2021)

Berdasarkan teori Notoadmodjo bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur, semakin bertambah usia maka semakin luas wawasan yang dimiliki sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Begitu juga dengan pendidikan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin bertambah luas wawasannya sehingga lebih banyak lagi informasi yang didapatkan dan semakin mudah menerima informasi. (Nurul Aulia et al., 2022) Selain itu pengalaman pribadi juga mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dengan pengalaman, seseorang dapat memperoleh banyak informasi dari kebenaran pengetahuan dan pengalaman pribadi. (Putri Pratiwi, 2023)

Cara mengukurnya dengan memberikan penilaian 1 jika jawaban benar dan nilai 0 jika jawaban salah dan tidak tahu. Hasil ukur pengetahuan dibedakan menjadi 2 yaitu, tingkat pengetahuan baik dan tingkat pengetahuan kurang. (Hidayat Riani 2023)

Menurut teori, peningkatan ini dikarenakan paparan informasi yang diperoleh dari media leaflet. Informasi atau pesan penyuluhan yang disampaikan dengan menggunakan media atau alat bantu pendidikan ini membantu pendidik dalam menyampaikan pesan tersebut agar terlihat menarik perhatian pada sasaran pendidikan (Liem, 2019). Informasi yang diberikan oleh media leaflet ini karena informasi dapat langsung dibaca dan dapat dipahami,

pada dasarnya isi dari media leaflet ini berupa gambar dan tulisan sehingga terlihat lebih menarik bagi sasaran pendidikan agar mempermudah sasaran pendidikan menerima pesan atau informasi. Dengan demikian fungsi dari media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi seseorang terhadap materi pembelajaran. (Lara et al., 2022)

Hasil penyuluhan ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Rahayu & Rahmatika, 2022) dengan judul Peran Posyandu dalam Memantau Pertumbuhan dan Perkembangan Balita bahwa ada pengaruh edukasi dengan nilai p value sebesar 0,001 yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu balita dengan pertumbuhan dan perkembangan. (Rahayu & Rahmatika, 2022)

Hasil dari pengabdian masyarakat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan dengan pemberian edukasi kesehatan menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna. Hasil ini menunjukkan, bahwa intervensi pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan singkat akan berdampak positif dalam meningkatkan pengetahuan seseorang (Dewi Manurung & Ghanesia Istiani, 2021). Peningkatan tersebut diartikan sebagai hasil dari pendidikan kesehatan dengan pemberian penyuluhan dengan alat bantu berupa media leaflet. Salah satu kegiatan pendidikan kesehatan adalah suatu kegiatan pemberian informasi atau pesan berupa penyuluhan dari pemberi pesan kepada penerima pesan yang tersampaikan, akan membuat peningkatan pengetahuan dan merubah sikap seseorang tentang kesehatan dengan tujuan merubah perilaku manusia secara individu, kelompok ataupun masyarakat agar lebih baik lagi dalam menciptakan perilaku sehat (Ifalahma et al., 2021)

Pengetahuan juga merupakan komponen pembentuk suatu perilaku baru terutama pada orang dewasa. Dengan pengetahuan, seseorang dapat mempertimbangkan untuk bersikap dan bertundak. Pengetahuan yang dimaksud adalah sebelum dilakukannya penyuluhan dan sesudah dilakukannya penyuluhan. Pengetahuan sebelum dilakukannya penyuluhan tentang tumbuh kembang anak sesuai dengan usianya adalah hal-hal yang diketahui responden mengenai apa itu tumbuh kembang, faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang, dan dampak yang terjadi jika anak tidak tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya yang dinilai berdasarkan kemampuan menjawab dengan benar pertanyaan pada kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan (Sadiyah Muayyadah & Agus Suriadi, 2024). Sedangkan pengetahuan sesudah dilakukannya edukasi/penyuluhan apa itu tumbuh kembang, faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang, dan dampak yang terjadi jika anak tidak tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya yang dinilai berdasarkan kemampuan menjawab dengan benar pertanyaan pada kuesioner setelah dilakukannya penyuluhan. (Sari & Sri Hartati, 2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pengabdian masyarakat didapat hasil bahwasanya didapati peningkatan sesudah dijalankan penyuluhan mengenai pentingnya posyandu untuk memantau tumbuh kembang dengan hasil pretest pengetahuan kurang sejumlah 15 (50,0%) dan meningkat setelah dijalankan penyuluhan dengan hasil posttest memiliki pengetahuan baik 30 (100,0%). Jadi peningkatannya 50 %

Untuk terlaksananya program peningkatan pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang pentingnya posyandu untuk memantau tumbuh kembang perlu adanya kesadaran dari masyarakat untuk membentuk kesadaran tersebut dipegang oleh tenaga kesehatan yang bersinergi dengan masyarakat itu sendiri supaya masyarakat lebih sadar tentang pentingnya posyandu untuk memantau tumbuh kembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Tiem LPPM , bidan penanggung jawab ,para kader serta tiem dan juga dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, merelakan tenaga serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan jurnal dan terimakasih juga kepada penulis yang telah bekerja sama dalam penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2020). Tumbuh Kembang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–23.
- Carolina, P., & Frisilia, M. (2024). *Hubungan Sikap Ibu dengan Kepatuhan Kunjungan ke Posyandu Balita di Wilayah Kerja Pustu Bajuh Kecamatan Kapuas Tengah*. 7(1), 154–163. <https://doi.org/10.32524/jksp.v7i1.1132>
- Cilendek barat, K. (2022). *Data Posyandu dan Balita di Kelurahan cilendek barat*. <https://kelcilendekbarat.kotabogor.go.id/welcome/posyandu>
- Dahliyani. (2021). Faktor - faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu di wilayah kerja Puskesmas Banjarbaru Selatan tahun 2021. (*Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB*)., 1–16.
- Dewi Manurung, M., & Ghanesia Istiani, H. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu Membawa Balita ke Posyandu RW 038 Bojong Rawalumbu. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 1(1), 36–46. <https://doi.org/10.53801/ijms.v1i1.6>
- Dinas Kesehatan. (2022). *Jumlah Balita di Kota Bogor*.

- Fitri Rahmadini, A., Azmi Fauziah, N., Azmi Fauziah, N., Septifian Malikah, H., & Nashwa Nabeela, R. (2023). Edukasi Peningkatan Pengetahuan Kunjungan Ke Posyandu Kamboja. *KREASI : Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 43–53. <https://doi.org/10.58218/kreasi.v3i1.510>
- Hidayat Riani, Fidela. 2023. “Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Code Blue System Dr Gondo Suwarno Ungaran.” *Rake Sarasin* 36.
- Ifalahma, D., Dyah Dewi Arini, L., & Dwi Yulianti, F. (2021). Faktor Keaktifan Ibu Mengikuti Kegiatan Posyandu Balita. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta*, 109–115.
- Kemendagri. (2022). *Data Perkembangan Posyandu*. <https://e-prodeskel.kemendagri.go.id/index.php/v/2022/data-integrasi/9/data-perkembangan-posyandu>
- Kesehatan, K. (2023). *Aktifkan Posyandu Melalui Gerakan Bulan Peduli Posyandu*.
- Lara, S. C., Tambunan, L. N., & Baringbing, E. P. (2022). Perilaku Kunjungan Posyandu Balita The Relationship Between Mother ' s Knowledge About Integrated Service Post With Behavior Of Visiting Integrated Service Post For Toddlers Service Post For Toddlers Abstrak. *Jurnal Surya Medika*, 4–8.
- Liem. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Posyandu dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu. *Nursing News*, 4(1), 118–123.
- Munch, M. (2020). *Pelayanan Posyandu*.
- Nurul Aulia, D. L., Anjani, A. D., . E., & . I. (2022). Pengetahuan Ibu Balita Dan Peran Kader Terhadap Partisipasi Ibu Dalam Kegiatan Posyandu Balita Di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 6(2), 16–24. <https://doi.org/10.61720/jib.v6i2.339>
- Putri Pratiwi, K. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kunjungan Posyandu Balita Di Desa Sukamanis Wilayah Kerja Puskesmas Kadudampit Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 12(2), 47–57. <https://doi.org/10.62094/jhs.v12i2.108>
- Putri, T. (2019). *pedoman posyandu*. 1–23.
- Radhiah, S., Ayunda, C. R., & Hermiyanty, H. (2021). Analisis Rendahnya Keaktifan Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi

-
- Moutong. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 149–160. <https://doi.org/10.22487/preventif.v12i1.289>
- Rahayu, S., & Rahmatika, D. N. (2022). Peran Posyandu Dalam Memantau Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 15(2), 103–113. <https://doi.org/10.48144/jiks.v15i2.1231>
- Sadiah Muayyadah, & Agus Suriadi. (2024). Efektivitas Program Posyandu untuk Meningkatkan Tumbuh Kembang Balita 0-2 Tahun di Puskesmas Padang Bulan. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 62–70. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v3i1.3127>
- Sari, V. 'Yulia, & Sri Hartati. (2019). Pelaksanaan Kegiatan Posyandu dalam Meningkatkan Kesehatan Batita di Tanjung Batang, Kapas, Inderapura Barat. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 1–8. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.43-01>
- Subardin, & Yahya, H. P. (2019). PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BALITA TENTANG MENFAAT POYANDU DI DESA TALAGA KECAMATAN DAMPELAS KABUPATEN DONGGALA. *World Development*, 1(1), 1–15.
- Widiyanti, A., & Wahyono, B. (2023). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita di Posyandu Kelurahan Rejowinangun Utara Kecamatan Magelang Tengah Kota Magelang. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 3(1), 11–19. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v3i1.58048>